

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Saat ini lembaga pendidikan sedang mencari jati diri yang tepat untuk mengembangkan dunia pendidikan ke arah yang lebih baik. Hal ini menimbulkan permasalahan baru bagi siswa dan guru yang bingung dengan kebijakan pendidikan yang terus berubah, sehingga saat ini kurikulum di Indonesia telah mengalami sebanyak 11 kali perubahan. Dengan perubahan kurikulum tersebut bertujuan untuk menyesuaikan dengan era perkembangan zaman ini, seperti meningkatnya teknologi yang semakin maju. Sehingga membutuhkan kurikulum yang bisa menyesuaikan yakni dengan menggunakan kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka merupakan terobosan baru yang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada satuan lembaga pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka menitikberatkan pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana konten digunakan secara lebih maksimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk menguasai ilmu yang diperolehnya dan juga dapat memperkuat kompetensinya. Sedangkan guru dapat memiliki keleluasaan dan kebebasan dalam memilih berbagai perangkat

pengajaran sehingga dapat disesuaikan dengan pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.<sup>1</sup>

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar secara merdeka. Artinya, siswa memiliki kebebasan dalam memilih cara belajar yang diinginkannya, dan tentunya harus sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif dan mandiri dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, dengan menerapkan kurikulum merdeka dapat menumbuhkan rasa kreatif, inovatif, berpikir kritis, dan mandiri pada siswa. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kualitas belajar siswa, kurikulum merdeka harus mendukung pemulihan pembelajaran dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang ditujukan untuk memerdekakan anak atau pendidikan yang berpusat pada peserta didik, tidak sekedar memberikan kebebasan dan kesenangan sebesar-besarnya pada mereka, melainkan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan kemampuan peserta didik. Kurikulum ini berorientasi pada proyek, di mana Pemerintah menentukan beberapa tema untuk diterapkan di lembaga pendidikan dan dikembangkan dengan menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila.<sup>2</sup>

Kualitas pembelajaran merupakan suatu keadaan yang dapat menggambarkan tingkat keefektifan dalam pembelajaran. Perlu diketahui, pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran yang dapat memfasilitasi

---

<sup>1</sup> Elza Imelda Pratiwi dkk, "Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI," *AL-IBANAH* 8, no. 1 (2023): 2, <http://dx.doi.org/10.47191/ijmra/v6-i9-39>.

<sup>2</sup> Imas Kurniasih, *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka* (Surabaya: Kata Pena, 2023), 16-24.

peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dengan berbagai macam sumber belajar, sehingga nantinya siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien, dan menarik minat siswa. Efektivitas bukan hanya mengarah kepada siswa saja, namun juga berkaitan dengan ketuntasan belajar yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, strategi, perangkat pembelajaran, dan pengajar atau guru.

Kualitas pembelajaran sekolah dilihat dari segi hasilnya, seperti dampak lulusannya yang bisa mengubah perilaku, cara pandang, kemampuan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, dan sejauh mana peserta didik merasa nyaman, sejahtera, dan belajar dengan baik. Indikator kesejahteraan peserta didik dapat dilihat dari keinginan dan kesenangannya dalam belajar di kelas serta merasa senang berada di lingkungan sekolah. Sekolah bisa mendapatkan output dan lulusan yang baik apabila memiliki kualitas pembelajaran yang baik.<sup>3</sup>

Penerapan kurikulum merdeka di lembaga pendidikan tidak terlaksana secara serentak di Indonesia. Namun mengikuti kebijakan dari Kemendikbud Ristek, memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan mengenai penerapan kurikulum merdeka yang digunakan saat ini. Penerapan kurikulum ini menjadi hal baru yang pastinya akan dihadapi oleh guru dan siswa. Di Kurikulum ini terdapat bentuk struktural dari kurikulum merdeka seperti kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila, dan ekstrakurikuler. Dalam penerapan kurikulum merdeka di bidang SMP,

---

<sup>3</sup> Barrulwalidin, Amiruddin Abdullah, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD Negeri 7 Jaya," *Jurnal At-Tarbiyyah* 6, no. 2 (Desember, 2020): 77, <https://doi.org/10.54621/jiat.v6i2>.

Informatika atau TIK merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari dan melatih peserta didik dalam mengoperasikan teknologi.

Penerapan kurikulum merdeka merupakan salah satu metode yang memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memilih apa dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan guru yang berperan sebagai fasilitator harus mampu dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki. Maka dari itu, sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melalui kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka lebih ditujukan pada pengembangan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan pada siswa dan pendidik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan difasilitasi langsung oleh pendidik dalam memberikan pengetahuan dan dorongan kepada siswa.<sup>4</sup>

SMPN 1 Giligenting merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Sumenep. Lembaga pendidikan ini menjadi sekolah penggerak Sekolah Menengah Pertama Negeri pertama yang berada di kepulauan Giligenting, Sumenep. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka sekolah SMPN 1 Giligenting Sumenep menggunakan kurikulum merdeka yang telah dijalankan sejak tahun 2022-2023. Dengan adanya kurikulum merdeka tersebut bertujuan agar pendidikan yang ada di sekolah tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan memberikan keleluasaan kepada pendidik.

---

<sup>4</sup> Sofa Sari Miladiah, Nendi Sugandi, Rita Sulastini, "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 9, no. 1 (2023): 315-316, <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589>.

Alasan mengapa peneliti mengambil penelitian di SMPN 1 Giligenting Sumenep karena sekolah ini menjadi salah satu sekolah penggerak yang sudah menerapkan kurikulum merdeka, ditambah lagi dengan berlokasi di kepulauan, biasanya di kepulauan sering terbelakangi dalam hal kualitas pembelajarannya. Sehingga peneliti merasa sesuai dengan judul penelitian yang diajukan untuk melakukan tugas penelitian sebagai bentuk tugas akhir peneliti.

Setelah dilakukan pra penelitian di SMPN 1 Giligenting Sumenep menurut informan, Waka Kurikulum Ibu Nur Agustin Safitri menjelaskan tentang penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep.

Terkait dengan penerapan kurikulum merdeka di SMPN 1 Giligenting Sumenep dimulai pada tahun ajaran 2022-2023. SMPN 1 Giligenting menerapkan kurikulum merdeka karena telah menjadi sekolah penggerak. Terkait dengan sekolah penggerak tersebut, maka komite pembelajaran mengikuti diklat, loka karya, dan PMO. Penerapan kurikulum merdeka di SMPN 1 Giligenting lebih memfokuskan pada siswa dalam membangun pelajar yang terbangun utuh sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dalam penerapan kurikulum merdeka ini siswa dapat belajar secara mandiri, berpikir kritis serta dapat menjaga lingkungan sekitar dan ramah terhadap lingkungan, bisa melakukan kerjasama dengan orang lain, dapat menyelesaikan suatu permasalahan dan mengambil keputusan, dan kreatif dengan

menciptakan atau menghasilkan suatu karya melalui hasil pemikiran sendiri.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam sehingga penelitian yang peneliti angkat ialah “Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep.”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang diuraikan laporan penelitian adalah suatu upaya untuk memahami dan mengetahui fenomena yang diteliti secara komprehensif. Mengetahui latar belakang masalah di atas, peneliti mengajukan tiga fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep?
3. Bagaimana hasil penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan penelitian, biasanya digunakan untuk membantu memecahkan suatu

---

<sup>5</sup> Nur Agustin Safitri, Waka Kurikulum (Wawancara 16 Mei 2023).

permasalahan suatu fenomena yang diambil. Dari fokus penelitian yang dipaparkan, maka berikut tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi para pembaca dan berbagai komponen pendidikan. Terdapat dua jenis kegunaan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu kegunaan ilmiah (teoritis) dan kegunaan sosial (praktis). Kegunaan teoritis mencakup pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan untuk kegunaan praktis mencakup usaha dalam memecahkan masalah sosial. Berikut kedua dari kegunaan penelitian tersebut:

##### **1. Kegunaan Teoritis (Ilmiah)**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan. Selain itu, dapat diharapkan menjadi bahan informasi dan rujukan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang ingin mengetahui tentang penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting.

## 2. Kegunaan Praktis (Sosial)

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memiliki makna atau nilai bagi berbagai kalangan, yaitu:

### a. Bagi Kepala Sekolah SMPN 1 Giligenting

Dengan adanya penelitian ini, SMPN 1 Giligenting diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik bagi lembaga pendidikan yang di naunginya.

### b. Bagi Guru SMPN 1 Giligenting

Hasil penelitian untuk guru SMPN 1 Giligenting ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pengetahuan ketika menggunakan kurikulum merdeka.

### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian untuk siswa yakni bisa memperoleh informasi dan pengetahuan mendalam tentang penerapan kurikulum merdeka terhadap kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi, berguna dan bermanfaat bagi peneliti berikutnya dalam proses penelitian, yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan ingin mencari tahu lebih mendalam tentang kurikulum merdeka sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan temuan-temuan penelitian baru.



## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah dalam penelitian digunakan untuk mengatasi perbedaan dan kurang jelas makna maupun istilah dari konsep-konsep pokok yang diteliti. Dengan adanya definisi istilah tersebut, peneliti dapat memperoleh kesamaan dalam pemahaman makna. Dengan demikian, tidak akan ada kesalahpahaman pengertian konsep pokok yang akan diteliti antara pembaca dan dapat memudahkan pemahaman pembaca pada masing-masing istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, diantaranya yaitu:

### **1. Penerapan Kurikulum Merdeka**

Penerapan kurikulum merdeka adalah suatu program pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara pendidikan yang memfokuskan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa dengan mencerminkan profil pelajar pancasila.

### **2. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran adalah tingkat suatu keberhasilan dan kemajuan terhadap suatu program atau kegiatan yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Jadi, maksud dari judul “Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep” ini dapat mengetahui penerapan dalam proses kegiatan pembelajaran yang meliputi faktor penghambat, pendukung, serta hasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melalui penerapan Kurikulum Merdeka.

## F. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan proses analisis hasil penelitian-penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan judul penelitian yang akan diteliti. Dengan adanya kajian tersebut bertujuan untuk menemukan sisi persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sudah dilakukan pada sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh seorang peneliti saat ini. Berikut merupakan hasil karya tersebut:

1. Penelitian dengan judul : *“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023”*.

Kajian penelitian tersebut adalah sebuah skripsi yang disusun oleh Faiqoh Qudrotillah di tahun 2023. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo tahun pelajaran 2022/2023 dan mendeskripsikan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum merdeka. Penelitian tersebut dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Metode pada penelitian tersebut dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah mengalami peningkatan seperti pencapaian tujuan pembelajaran dalam menanamkan Profil Pelajar Pancasila mulai tertanam pada peserta didik.

Dari judul karya tulis ilmiah (skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian tersebut

ialah sama-sama meneliti tentang penerapan kurikulum merdeka. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari dua penelitian tersebut yaitu dalam penelitian terdahulu memfokuskan terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, sementara penelitian pada kajian ini memfokuskan pada penerapan kurikulum merdeka dalam kualitas pembelajaran. Selain itu, terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.<sup>6</sup>

2. Penelitian dengan judul : *“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Di MAN 1 Nganjuk”*.

Kajian penelitian selanjutnya merupakan skripsi yang disusun oleh Irma Dwi Amalia di tahun 2023. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih di MAN 1 Nganjuk. Penelitian tersebut dilakukan dengan melalui pendekatan kualitatif. Metode pada penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di sini memperoleh hasil perkembangan dalam indikator mutu pembelajaran. Namun, upaya selalu diusahakan pihak sekolah untuk meningkatkan lagi terkait kemampuan siswa serta dapat menggapai

---

<sup>6</sup> Faiqoh Qudrotillah, “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

mutu/kualitas pembelajaran yang maksimal dengan menyesuaikan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Dari judul karya tulis ilmiah (skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian tersebut ialah menggunakan kurikulum merdeka. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif serta metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut, penelitian terdahulu memfokuskan terhadap mata pelajaran fiqih, sementara penelitian pada kajian berfokus pada penerapan kurikulum merdeka dalam kualitas pembelajaran. Selain itu, terdapat perbedaan lokasi penelitian.<sup>7</sup>

3. Penelitian dengan judul : *“Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung”*

Kajian penelitian selanjutnya merupakan skripsi yang disusun oleh Dwi Aryanti di tahun 2023. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana mengatasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dengan menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian tersebut dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Metode pada penelitian tersebut dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

---

<sup>7</sup> Irma Dwi Amalia, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Di MAN 1 Nganjuk” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka dapat mengatasi krisis pembelajaran (*Learning Loss*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Berdasarkan judul karya tulis ilmiah (skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian tersebut ialah bagaimana menerapkan kurikulum merdeka di dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan yang berbeda pada penelitian ini adalah penelitian terdahulu fokus pada penyelenggaraan program kurikulum merdeka untuk mengatasi krisis pembelajaran, sementara penelitian pada kajian ini fokus pada penerapan kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, terdapat perbedaan lokasi penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Dwi Aryanti, "Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (*Learning Loss*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023).